

**TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *PASSING* PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMK NEGERI 2 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Arif Setiawan
NIM. 11601241028

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *PASSING* PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMK NEGERI 2 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



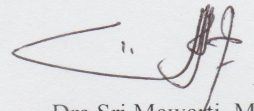
Oleh:
Arif Setiawan
NIM. 11601241028

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015” ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 Mei 2015
Pembimbing

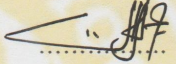
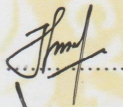

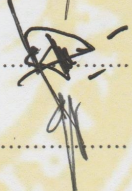


Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP.195906071987032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Arif Setiawan, NIM 11601241028 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd	Ketua Penguji		22 Juli 2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		22 Juli 2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji I (Utama)		13 Juli 2015
Dr. Guntur	Penguji II (Pendamping)		14 Juli 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Agus Sudarko, M.S
NIP.19600824 198601 1 001

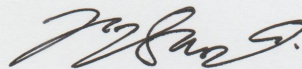
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Yang Menyatakan,



Arif Setiawan

NIM. 1160141028

MOTTO

1. Jangan berhenti berharap karena sesuatu yang sudah berlalu, karena meratapi sesuatu yang tak bisa kembali adalah kelemahan manusia yang paling buruk. (**Chalil Gibran**)
2. Dewasa bukanlah masalah usia, tetapi belajarlah menjadi lebih dewasa dari pengalaman. (**Hendrik Novtiana**)
3. Dalam menjalani setiap kehidupan manusia harus memiliki dasar keimanan pada tuhan, dan mendasari setiap sesuatu dengan hati dan kebenaran. Motivasi, Dedikasi dan Prestasi tepat dan memiliki tujuan yang bijaksana. (**Penulis**)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati penulis:

1. Kepada penyemangat dan motivasi hidup kedua orang tua Bapak Turadi dan Ibu Sri Sudarminah yang selalu mendoakan memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan dalam setiap langkah perjuangan penulis, pengorbanan sepanjang hayatmu, anakmu ini tidak bisa membalas semua jasmu yang tulus penuh kasih sayang.
2. Kepada saudara tercinta kakak dan adik yang telah memberikan semangat untuk berjuang menyelesaikan studi kuliah.

**TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *PASSING* PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMK NEGERI 2 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Arif Setiawan
NIM. 11601241028

Abstrak

Passing merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bolavoli, selama ini tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 24 peserta yang terdiri dari 14 putra dan 10 putri. Teknik pengambilan data menggunakan *Braddy Volley Ball Test (1945)*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kemampuan teknik dasar *passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Sebanyak 0 peserta (0%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 7 peserta (29.17%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 12 peserta (50%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 4 peserta (16.66%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (4.17%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok masuk dalam katagori cukup baik.

Kata Kunci: *Kemampuan Passing, Peserta Ekstrakurikuler, Bolavoli.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “TingkatKemampuan Teknik Dasar *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Rochmad Wahab, M.pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Program Studi PJKR FIK UNY yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
4. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Depok yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok, yang telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data penelitian skripsi.
9. Teman-teman PJKR Kelas A angkatan 2011 yang telah memberikan kenangan indah selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Arif Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Kemampuan.....	7
2. Pengertian Teknik Dasar	7
3. Prinsip Teknik Dasar Bermain Bolavoli	8
4. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bolavoli	12
5. Hakikat Ekstrakurikuler	18
6. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok.....	20
7. Karakteristik Siswa SMK.....	21

B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan <i>Passing</i> Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok.....	33
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Implikasi Penelitian.....	38
C. Keterbatasan Penelitian	39
D. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola pada Saat <i>Passing</i> Atas	15
Gambar 2. Sikap Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Atas	15
Gambar 3. Sikap Tangan Pemukul pada <i>Passing</i> Bawah	17
Gambar 4. Sikap saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Bawah	17
Gambar 5. Tembok Sasaran Memantulkan Bola (<i>Passing</i>)	28
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK N 2 Depok.....	34
Gambar 7. Persentase Kemampuan <i>Passing</i> Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK N 2 Depok.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	28
Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	28
Tabel 3. Jadwal Pengambilan Data Siswa Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok	30
Tabel 4. Norma Tes Skala Besar Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bolavoli untuk Putra dan Putri SLTP atau SLTA.....	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK N 2 Depok.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	43
Lampiran 2. Surat Keterangan.....	44
Lampiran 3. Surat Izin Bapeda.....	45
Lampiran 4. Deskripsi Hasil <i>Passing</i>	46
Lampiran 5. Deskripsi Histogram Hasil <i>Passing</i>	47
Lampiran 6. Foto Pelaksanaan <i>Braddy Volley Ball Test</i>	48

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri. Menurut Danim (1992: 12), “kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”. Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Setiap manusia pada umumnya dibekali kemampuan dasar berupa gerak. Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui penilaian atas tindakan seseorang.

2. Pengertian Teknik Dasar

Sama seperti cabang olahraga lainnya, dalam mempelajari dan berlatih untuk menguasai teknik dasar pada umumnya selalu melalui beberapa tahapan. Dan secara prinsip beranjak dari yang paling mudah

sampai dengan yang kompleks. Teknik dasar merupakan suatu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum menuju kemahiran atau bisa, maka dari itu teknik dasar sangat diperlukan oleh seseorang. Teknik dasar perlu dilatih agar gerakan yang sebenarnya dapat dilakukan dengan benar. Badriah (2002 : 47) menjelaskan sebagai berikut:

“Teknik dasar dalam konteks ini merupakan gambaran kemampuan melakukan gerakan-gerakan suatu cabang olahraga dari mulai gerakan dasar sampai gerakan yang kompleks dan sulit, termasuk gerak tipu yang menjadi ciri cabang olahraga tersebut. Jadi kemampuan teknik dasar merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih gerak yang secara khusus ditujukan untuk dapat menampilkan mutu tinggi cabang olahraga tersebut.”

Berdasarkan kutipan tersebut, jelas bahwa kemampuan teknik dasar dapat dikuasai setelah melakukan proses belajar atau berlatih. Dan untuk menuju kemahiran maka dalam pola latihannya harus melakukan pengulangan atau latihan (*training*).

3. Prinsip Teknik Dasar Bermain Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga beregu atau tim. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dimainkan di atas lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 18 x 9 meter yang dipisahkan oleh net. Tujuan permainan bolavoli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Seperti dijelaskan Muhajir (2004: 29-33) bahwa, tujuan adalah

memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Oleh karena itu, keterampilan dalam memperagakan teknik dan taktik menjadi kunci utama dalam bermain bolavoli. Kemampuan seseorang dalam bermain bolavoli dipengaruhi oleh teknik dasar yang dimiliki.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash*, dan *blok*.

a. *Passing* Bawah

Prinsip dasar bermain bolavoli yaitu upaya seorang pemain bolavoli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman seregunya atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing*, M. Yunus (1992: 79) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan batasan *passing* di atas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

b. *Passing Atas*

Menurut M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994: 54) menyatakan, *passing* atas adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

c. *Servis*

Servis merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan yang dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan di bagian sebelah kanan, selebar 3 meter, dengan panjang ke belakang tidak terbatas, M. Yunus (1992: 137). *Servis* juga merupakan pukulan bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) melampaui net ke daerah lawan, M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono, (1994 : 114). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *servis* merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lawan.

d. *Smash*

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan, M.Yunus (1999: 108). Menurut Pranatahadi (2007: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke

lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

e. Bendungan (*Blok*)

Bendungan merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan, M Yunus (1992: 119). Menurut Muhajir (2004: 34-38) bendungan (*blok*) sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh lompatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan. Bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, dan bendungan dapat dilakukan secara aktif dan pasif.

Hal senada dikemukakan oleh A. Sarumpact, Zulfar Djazet, dan Imam Sadikun dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa:

Prinsip permainan bolavoli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkan ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilempar.

Seperti yang dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring

masuk sesulit mungkin. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip dasar bermain bolavoli yaitu bola harus selalu divoli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum bola menyentuh lantai dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan bolavoli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian.

4. Teknik Dasar *Passing* Bolavoli

a. Teknik dasar *passing*

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif (M. Yunus, 1992: 68). Begitu pula dalam teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai sesuatu hasil yang optimal. M. Yunus (1992: 69) berpendapat bahwa

“Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut, seperti: biomekanik, anatomi, fisiologi, kinesiology, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya serta berdasarkan peraturan permainan yang berlaku”.

Teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam cabang olahraga permainan bolavoli, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik. Penguasaan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bolavoli akan menentukan keberhasilan dan pengembangan mutu prestasi permainan bolavoli.

Teknik dasar yang paling utama dalam permainan bolavoli yaitu teknik *passing*. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper. Berkaitan dengan *passing*, Suharno H.P (1979: 15) menyatakan, *passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman pada seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Menurut M.Yunus (1992: 79) *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai teknik awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

Dapat disimpulkan *passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan dilapangan sendiri atau menerima serangan dalam permainan bolavoli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

1) Macam-macam teknik dasar *passing* (operan)

- a) *Passing* atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*).

Barbara L. Viera (2004: 51) menyatakan bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk

menerima bola yang lebih tinggi dari bahu. Sedangkan

Suharno HP (1979: 15) berpendapat bahwa

“Arti *set up* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.”

Cara melakukan *passing* atas atau *set up* menurut

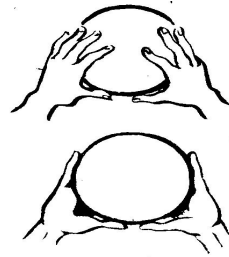
Suharno, HP (1979: 16) dilakukan dengan cara:

(1) Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan *passing* atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan melakukan *passing* saat bola datang segeralah menempatkan diri dibawah bola dan tangan diangkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

(2) Sikap saat perkenaan

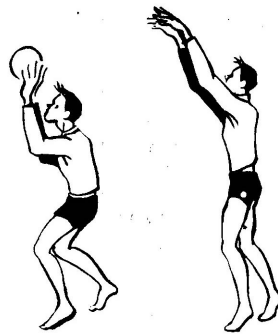
Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan kearah depan atas agak eksplosif.



Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola pada Saat *Passing* Atas.
(Sumber : Suharno HP, 1979: 16)

(3) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di pass maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.



Gambar 2. Sikap saat Perkenaan Bola *Passing* Atas
(Sumber : Suharno HP, 1979: 17)

Dari beberapa sumber ditarik kesimpulan bahwa *passing* atas merupakan suatu teknik dasar bolavoli dengan menggunakan kedua tangan diatas kepala dan mendorong bola kearah sasaran guna membangun serangan pada permainan bolavoli atau menerima bola servis juga mengoper bola keteman satu tim.

b) *Passing* bawah (operan lengan bawah)

Menurut Barbara L. Viera (2004: 19) operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari. Lebih tegas Barbara L. Viera (2004: 19) menyatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang terpantul di net.

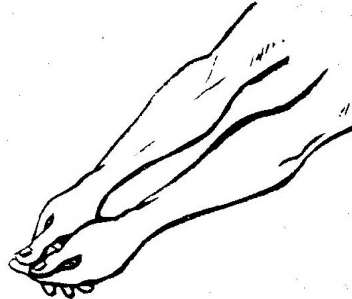
Teknik *passing* bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima *servis* yang sulit atau serangan lawan, karena dengan *passing* bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya dalam M. Maryanto, Sunardi, Agus Margono, (1994: 201).

Menurut Suharno HP (1979: 17) ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah, yaitu:

(1) Sikap permulaan

Ambil posisi sikap siap normal yaitu posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong

sedikit kedepan dengan tangan siap berada di depan badan. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan juga serta tangan dan lengan dalam keadaan terjulur kebawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

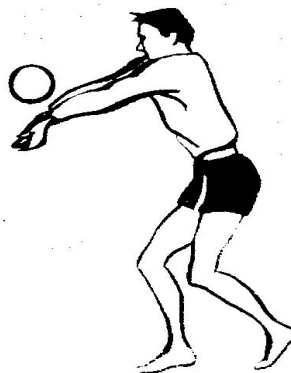


Gambar 3. Sikap Tangan Pemukul pada *Passing* Bawah

(Sumber : Suharno HP, 1979: 17)

(2) Sikap saat perkenaan

Pada saat akan mengenakan bola sikap tubuh harus dalam keadaan siap terhadap bola, begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus kearah bola, usahakan perkenaan bola tepat di bagian proximal dari pergelangan tangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90%. Sehingga bola akan mudah diterima oleh teman satu timnya.



Gambar 4. Sikap saat Perkenaan Bola *Passing* Bawah

(Sumber : Suharno HP, 1979: 17)

(3) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di *passing* bawah maka fsegera diikuti pengambilan sikap siap normal

kembali dengan tujuan agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan.

Dapat disimpulkan *passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang menggunakan kedua tangan dirapatkan dan posisi tungkai tangan lurus guna menerima bola servis, mengoper kesatu tim maupun menerima serangan lawan, *passing* bawah juga dilakukan untuk mengontrol bola guna membangun serangan.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Depdiknas (2004: 1) dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya.

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Drijen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hastuti (2008: 64) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan

baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

Bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam pendidikan jasmani. Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga bolavoli secara maksimal pada jam pelajaran penjas, dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang bolavoli, siswa perlu penambahan waktu diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar permainan bola voli untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler harus membantu agar siswa dapat memiliki ketrampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

6. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok

Sekolah menengah kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu yang secara khusus bertujuan menyiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu yang secara khusus bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri, sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan bidang tugas yang dimiliki (Depdikbud, 2004 : 12). Sekolah menengah kejuruan bertujuan membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan teguh dalam kompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang lebih tinggi (Depdikbud, 2006 : 12).

Di SMK Negeri 2 Depok yang beralamatkan di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta pada dasarnya sebagian besar sudah memasuki masa remaja akhir. Pengaruh positif dan negatif sangat wajar mempengaruhi kehidupan pergaulan siswa. Untuk memberikan kegiatan pada siswa, di SMK N 2 Depok memberikan jam tambahan guna menambah kegiatan yang positif pada siswa, yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diadakan di SMK N 2 Depok antara lain: Bolavoli, Sepakbola, Bolabasket, Pencak silat dan pelatihan baris berbaris (PBB).

Salah satunya kegiatan yang diadakan adalah ekstrakurikuler bolavoli yang diadakan di SMK Negeri 2 Depok setiap hari senin dan jumat pukul 15.00-17.00, guna memberikan kegiatan keterampilan dalam bidang olahraga bolavoli.

7. Karakteristik Siswa SMK

Kita harus menyadari, bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yg menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhan cepat, lambat atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran. Periode masa remaja merupakan periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai masa dewasanya.

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA yang setara dengan SMK berumur 15-18 tahun menurut (Sukintaka, 1992: 45-46) adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - 2) Senang kepada keterampilan yang baik, bahkan mengarah kepada gerak akrobatik.
 - 3) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
 - 4) Mampu membangun kemampuan dengan sangat mengagumkan.
- b. Karakteristik psikis atau mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari segala segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan, perkawinan, peristiwa dunia, kepercayaan.
- c. Karakteristik sosial
 - 1) Sadar dan jatuh terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas

- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senag dengan masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang kepada kebebasan dari dan berpetualangan
 - 6) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dalam cara berpakaian rapi dan baik
 - 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya
- d. Perkembangan motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun akan menjadi lebih kuat dan menjadi lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga lebih tinggi. Oleh sebab itu mereka telaah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran.

Sedangkan menurut Dekdikbud (2006: 1), karakteristik anak SMK dijelaskan sebagai berikut :

- a. Keadaan Perasaan dan Emosi
Kestabilan emosinya meningkat namun sesekali masih tampak luapan emosinya. Mereka sudah tiadak dipengaruhi oleh probaganda dan ataupun rayuan.
- b. Keadaan Mental
Kemampuan berfikir sudah lebih sempurna kritis, dapat menguasai perasaannya, dan dapat berfikir abstrak.
- c. Keadaan Kemauan
Kemauan telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya, kemampuan dalam arti berbagai aspek antara lain kecerdasan, kondisi ekonomi, tingkat sosial, penampilan, keluwesan, dan sebagainya.
- d. Keadaan Moral
Moralnya sudah pada tingkat post konvensional atau penilaian moral yang prinsip mereka melakukan tinngkah laku moral yang dikemudikan untuk tanggung jawab diri sendiri. Tahap pertumbuhan dan perkembangan perlu diketahui, sehingga dalam menentukan metode atau aktivitas yang diberikan akan lebih cepat. Tingkat kebugaran jasmani seseorang yang baik belum tentu mempunyai tingkat kesehatan sosial yang baik pula. Oleh karena itu, tingkat kebugaran jasmani harus berkilan simbang dan seirama dengan kesehatan jasmani, rohani, dan sosialnya.

Pada siswa SMK Negeri 2 Depok, sebagian besar siswanya adalah siswa putra. Siswa putra mempunyai karakteristik yang aktif sesuai dengan bidang keahlian dan minat masing-masing, sehingga kualitas fisik dari setiap anak pun bertambah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil Penelitian dari sebanyak 54 siswa putra kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bolavoli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67%), “cukup baik” 19 siswa (35,19%) “kurang baik 20 siswa (37,04%), “sangat kurang baik” 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI di SMA N 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan Eri Widayati (2009), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo”. Hasil Penelitian dari sebanyak 86 siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo yang masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 33 anak (38,4%), kategori cukup sebanyak 14 anak (16,3%) dan kategori kurang dan baik sebanyak 10 anak (11,6%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 1 Selomerto Wonosobo dalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya siswa di sekolah menengah kejuruan sangat senang dengan olahraga. Sedangkan permainan bolavoli termasuk di dalamnya. Olahraga permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua kalangan khususnya baik dikenalkan pada siswa sekolah menengah kejuruan.

Keterampilan adalah drajat keterampilan yang konsisten dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajekan yang relatif tepat.

Pembelajaran yang efektif bila dilakukan secara berulang-ulang maka kemampuan baru akan diperoleh. Oleh karena itu selain pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan kenyataan di atas perlu adanya penelitian mengenai hal ini terutama untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2014/2015.

Permainan bolavoli merupakan materi pokok yang tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah menengah kejuruan. Sebagai materi pokok dan materi pilihan maka teknik dasar permainan bolavoli itu harus diajarkan kepada siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa

sekolah menengah kejuruan yang masih menyukai bermain atau jenis permainan, maka dari itu untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bolavoli maka perlu adanya evaluasi dengan cara melakukan pengukuran dengan menggunakan *Braddy Volley Ball Test* (1945).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini tidak menguji hipotesis tertentu. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan bermain *passing* bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test* (Ngatman, 2001: 9).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan *passing* bolavoli. Tingkat keterampilan *passing* bolavoli adalah tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bolavoli. Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian berikut ini adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa ekstrakurikuler di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bolavoli tersebut dapat diukur dengan menggunakan tes kecakapan bermain bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test* (1945) yaitu:

1. Testi berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah aba-aba, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul dari

tembok dipukul atau divoli ke daerah sasaran (bukan hanya dilakukan dengan *pass* atas).

2. Apabila bola luncas, bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ketembok untuk dipukul / divoli sampai waktunya habis.
3. Dalam melakukan tes ini untuk mengukur kecakapan umum dalam bermain bolavoli, khususnya keterampilan *passing* bolavoli. Tes ini sebenarnya di desain untuk siswa atau mahasiswa putra, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk siswa putri atau mahasiswi dalam melakukan tes ini dengan memodifikasi jarak lemparan terhadap sasaran. Dalam tes ini hanya dilakukan satu sesi dan dilakukan selama 60 detik setiap testi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 peserta, 14 peserta putra dan 10 peserta putri. Mengingat populasinya tidak terlalu besar, maka semua populasi tersebut dijadikan subyek.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	3
2	XI	7
3	XII	4
Total		14

Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

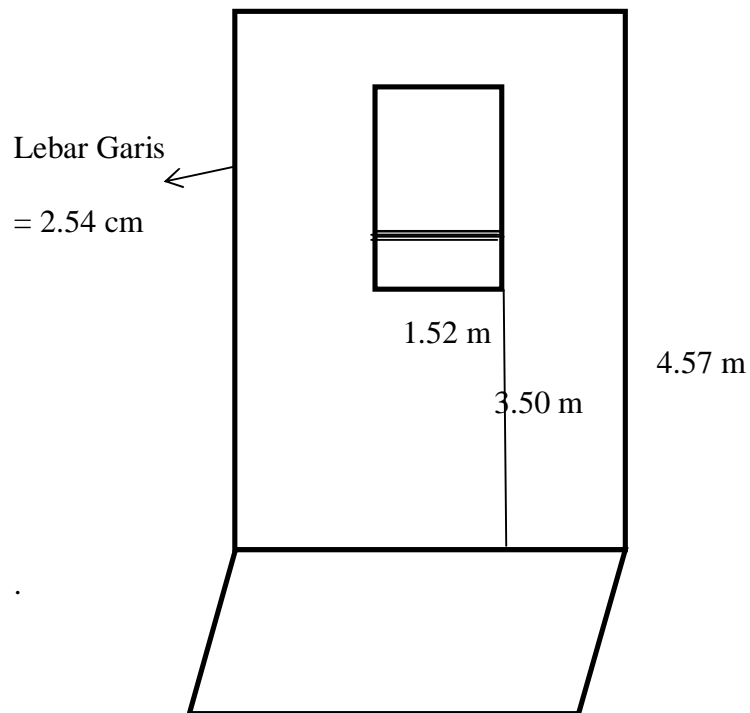
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	3
2	XI	5
3	XII	2
Total		10

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan tes kecakapan *passing* bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test (1945)*. *Brady Test* ini dapat dipergunakan untuk siswa SLTA. Dengan validitas tes = 0,86 (*Crilerium Measure of Subjective Ratings*) dan memiliki reabilitas sebesar 0,93 (dengan *test – retest*). (Sumber: Ngatman, 2001: 9)

Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai kemampuan *passing* bolavoli peserta ekstrakurikuler yaitu dengan tes kemampuan memantulkan bola. Tes dilaksanakan pada hari Jumat, 10 April 2015 pukul 15.00 – 17.00. Pelaksanaan awal peserta ekstrakurikuler dikumpulkan untuk memulai dengan doa, kemudian peserta dipresensi dilanjutkan pemanasan, setelah melakukan pemanasan siswa dibariskan dan diberi pengarahannya petunjuk pelaksanaan tes, tes dilakukan selama 60 detik dengan melakukan *passing* setelah ada aba-aba “Ya” peserta melakukan *passing* ketembok sasaran, empat peserta ekstrakurikuler melakukan *passing* dan empat peserta ekstrakurikuler yang lain dibelakang untuk menghitung jumlah yang didapat saat melakukan *Braddy Test*. Setelah selesai melakukan siswa yang menghitung melaporkan hasilnya kepada pencatat skor. Tes ini dilakukan untuk mengukur ketepatan ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran yang diberi skor 1. Anak coba berdiri dibelakang garis yang telah ditentukan dengan jarak 1.52 meter dari tembok sasaran yang berukuran panjang 4.57 meter dan lebar 4.57 meter, sedangkan tinggi dari tanah 3.50 meter. Setelah aba-aba “ya”, anak mencoba memantulkan dari tembok sasaran lalu dipukul / divoli syah sesuai dengan peraturan permainan. Tembok sasaran memantulkan bola dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5. Tembok Sasaran Memantulkan Bola (*Passing*)
(Sumber: Ngatman, 2001: 9)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test* (1945).

Teknik atau cara pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada proses ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok. Adapun jadwal pengambilan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pengambilan Data Siswa Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok

No.	Hari	Tanggal	Jam
1	Jumat	10-04-2015	15.00 – 17.00

Proses penelitian diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa, dan memberikan petunjuk pelaksanaan tes keterampilan *passing* bolavoli agar siswa paham pada pelaksanaan tes dan menghindari terjadinya kesalahan. Proses pelaksanaan tes berdasarkan nomor urut presensi siswa yaitu dimulai dari presensi pertama sampai presensi terakhir. Siswa memantulkan bolavoli dilakukan terus menerus secepat mungkin selama 60 detik. Apabila terjadi bola luncas, maka anak coba mengambil kembali bola yang luncas untuk melanjutkan sampai waktu yang ditentukan. Bola yang dilempar ke tembok tidak diberi skor. *Braddy Volley Ball Test* hanya dilakukan 1 kali kesempatan. Banyaknya bola yang dapat dipantulkan dan dipantulkan kembali yang masuk kedalam sasaran selama 60 detik yang dihitung.

Pada setiap tes diawasi oleh tiga tester yang mempunyai tugas masing-masing, yaitu sebagai pengawas, penghitung, dan pencatat hasil untuk menghindari kesalahan.

E. Teknis Analisis Data

Setelah semua yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan Dasar *Passing* Bolavoli di SMK

Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat angka yang diperoleh dari masing-masing item tes kemampuan *passing* bolavoli dari masing- masing *tester*.
2. Masing-masing angka dari setiap item *T-Score* berdasarkan tabel score skala kemampuan *passing* bolavoli bagi siswa putra dan siswa putri, Ngatman (2001: 9) dikutip dari *Braddy Volley Test (1945)*.
3. Masing-masing angka dari setiap item dijumlahkan kemudian dikonsultasikan dengan tabel norma penelitian kemampuan *passing* bolavoli bagi siswa SMK.

Tabel 4. Norma Tes Skala Besar Tes Kemampuan *Passing* Bolavoli untuk Putra dan Putri SLTP atau SLTA

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang Baik

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245-246) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi

\mathcal{N} : Jumlah Skor

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Data penelitian diperoleh dari hasil tes yang telah dilakukan satu persatu oleh *testee* menggunakan instrument *Braddy Volley Ball Test* (1945).

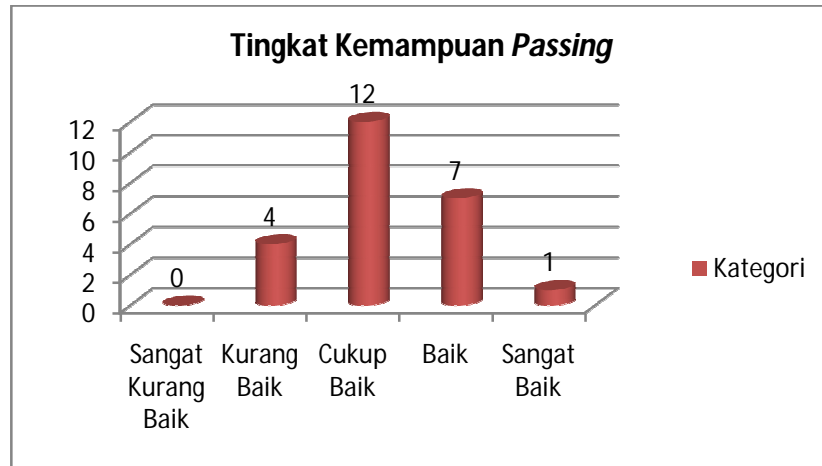
2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan *Passing* Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok.

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum 20. Rerata diperoleh sebesar 30.083 dan standar deviasi sebesar 6.762. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan *passing* peserta ekstrakurukuler bolavoli di SMK N 2 Depok, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

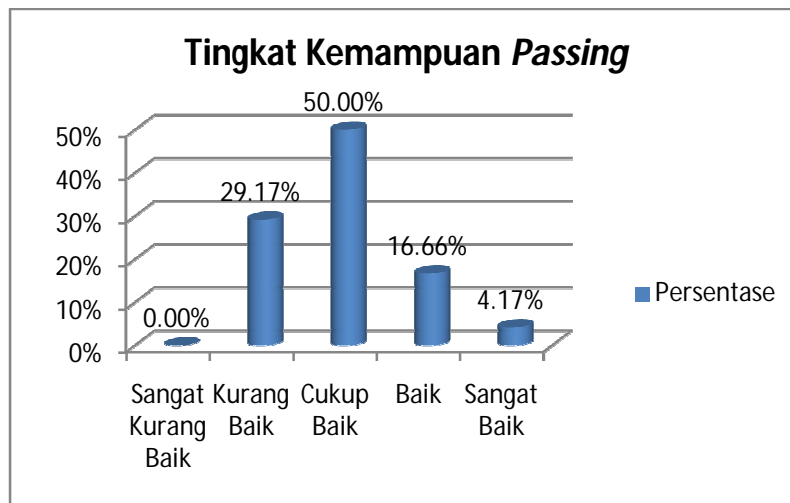
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 2 Depok

No	Kategori	Skala penilaian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 40.227	1	4.16%
2	Baik	$33.464 \text{ s/d } < 40.227$	4	16.66%
3	Cukup Baik	$26.702 \text{ s/d } < 33.464$	12	50%
4	Kurang Baik	$19.939 \text{ s/d } < 26.702$	7	29.17%
5	Sangat Kurang Baik	≤ 19.939	0	0
	TOTAL		24	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar distribusi frekuensi kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok yang diperoleh.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 2 Depok



Gambar 7. Histogram Distribusi Persentase Kemampuan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 2 Depok

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 0 peserta (0%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 7 peserta (29.17%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 12 peserta (50%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 7 peserta (16.66%) mempunyai distribusi frekuensi baik, dan 1 peserta (4.17%) mempunyai distribusi frekuensi sangat baik.

mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 4 peserta (16.66%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (4.17%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok masuk dalam katagori cukup baik.

B. Pembahasan

Teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam cabang olahraga permainan bolavoli. Teknik dasar yang paling utama dalam permainan bolavoli yaitu teknik *passing*. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, *passing* terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

Passing atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*). Barbara L. Viera (2004: 51) menyatakan bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Passing bawah (operan lengan bawah) adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan. Menurut Barbara L. Viera (2004: 19) menyatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang terpantul di net. Teknik *passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima *servis* yang sulit atau serangan lawan, karena dengan *passing* bawah setiap tim atau regu masih

memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya dalam M. Maryanto, Sunardi, Agus Margono, (1994: 201).

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa tingkat Kemampuan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 2 Depok diperoleh 0 peserta (0%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 7 peserta (29.17%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 12 peserta (50%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 4 peserta (16.66%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (4.16%) mempunyai distribusi frekuensi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok masuk dalam katagori cukup baik artinya persentase tes *passing* dari keseluruhan 24 peserta yang mendapatkan persentase terbanyak yaitu 12 peserta atau persentase 50% (cukup baik). Faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan *passing* salah satunya adalah keterlatihan, jika dilihat latihan yang dilaksanakan peserta ekstrakurikuler hanya berlatih selama 2 kali seminggu, latihan yang dilakukan 2 kali tentu belum maksimal masih butuh tambahan waktu latihan lagi untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bolavoli.

Peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok memiliki kemampuan *Passing* yang masuk dalam kategori cukup baik, berarti kemampuan peserta belum begitu maksimal, dibutuhkan peran pelatih dan guru olahraga untuk memperbaiki kemampuan *passing* untuk dapat masuk dalam kategori baik dan sangat baik dalam setiap tahap-tahapannya, karena

dengan kemampuan yang cukup baik dapat mempengaruhi performa atau penampilan tim bolavoli di SMK N 2 Depok.

Olahraga bolavoli sangat kompleks, kemampuan *passing* adalah kemampuan dasar atau besik yang harus dimiliki atlet bolavoli dari posisi manapun. Teknik *passing* digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing*. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. *Passing* merupakan bagian dalam permainan bola voli yang sangat penting. bayangkan saja seumpama pemain bola voli dengan kualifikasi *smash* yang bagus tapi tanpa di imbangi dengan *passing* yang bagus semua akan sia-sia belaka. jadi dari rangkaian teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli semua saling terkait dan penting untuk menghasilkan penguasaan teknik yang optimal dan meraih prestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, 0 peserta (0%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 7 peserta (29.17%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 12 peserta (50%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 4 peserta (16.66%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (4.17%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok masuk dalam kategori cukup baik

B. Implikasi Penelitian

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015, hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 yaitu pelatih dan guru PENJASORKES.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya mendapatkan informasi tentang hasil tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok dapat digunakan sebagai motivasi agar siswa dan siswi terus belajar memperkaya gerak, sedangkan bagi pelatih dan guru PENJASORKES menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti mengalami hambatan ketika pengambilan data, cuaca tidak mendukung.
2. Saat diberi penjelasan terkadang peserta ekstrakurikuler kurang begitu tanggap dengan apa yang di instruksikan oleh peneliti.
3. Pada saat melakukan *passing testee* kurang begitu serius.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peserta *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 2 Depok supaya tingkat kemampuan bermain voli akan terus meningkat hingga mencapai prestasi yang memuaskan.
2. Bagi pelatih dan guru PENJASORKES di sekolah, agar menjadikan tolak ukur hasil penelitian ini dari keadaan siswa dan siswi. Sehingga diharapkan pelatih dan guru PENJASORKES di sekolah mampu menyusun program pembelajaran atau program latihan secara terstruktur.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas. Secara kuantitas dengan menambah jumlah subyek yang ada, sedangkan secara kualitas dengan melibatkan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bani Tri Umboro. (2009). "Tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Badriah, 2002. *Ilmu Choaching*. Jakarta : Pusat Ilmu Olahraga KONI pusat. Penerbit : C.V. Tambak Kusuma.
- Barbara L. Viera. (2004). *Bolavoli untuk Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama.
- Danim Sudarwan, (1994). *Transformasi Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahraga Pelajar*. Jakarta : Depdiknas.
- _____ (2006). *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional Tentang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Dieter Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya
- Eri Widayati. (2009). "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Machfud Irsyada. (2000). *Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikdasmen, Dirdikgutenis
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Muhajir. (2004). *Pedoman Cara-Cara Pembinaan Permainan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes Dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nur Afni Suprihatin. (2008). "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain Terhadap Kemampuan *Passing Bawah Bolavoli* pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Pranatahadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bolavoli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Suharno, HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.

————— .(1982). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sukintaka. (1992). Teori Bermain Untuk D2, PGSD Penjaskes. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proek Pembinaan tenaga pendidikan.

Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 273/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 April 2015

Yth. : **Kepala Sekolah SMK N 2 Depok
Sleman, Yogyakarta**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa **Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta** :

Nama : Arif Setiawan
NIM : 11601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 10 April 2015
Tempat/obyek : SMK Negeri 2 Depok
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Passing Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 2 Depok Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NID. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK

Alamat : Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 513515 Fax.(0274) 513438 KP.1039 Yogyakarta 55281



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0703

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arif Setiawan
No. Induk Mahasiswa: 11601241028
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 10 April 2015 dengan judul “**Tingkat kemampuan Teknik Dasar Passing Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 2 Depok Tahun pelajaran 2014/2015**”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 20 Mei 2015
Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. Aregani Mizan Zakaria
Rimbina, IV/a
NIP. 19630203 198803 1 010

Lampiran 3. Surat Ijin Bappeda



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1466 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1437/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 06 April 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARIF SETIAWAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601241028
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Dukuh Ringinsari Surodadi Gringsing Jateng
No. Telp / HP : 089655381440
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASSING PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 2 DEPOK TAHUN
AJARAN 2014/2015
Lokasi : SMKN 2 Depok
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 06 April 2015 s/d 06 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

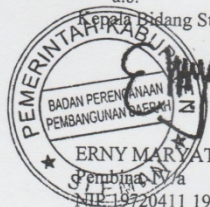
Pada Tanggal : 6 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

NIP.19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SMKN 2 Depok
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 4. Deskripsi Hasil *Passing*

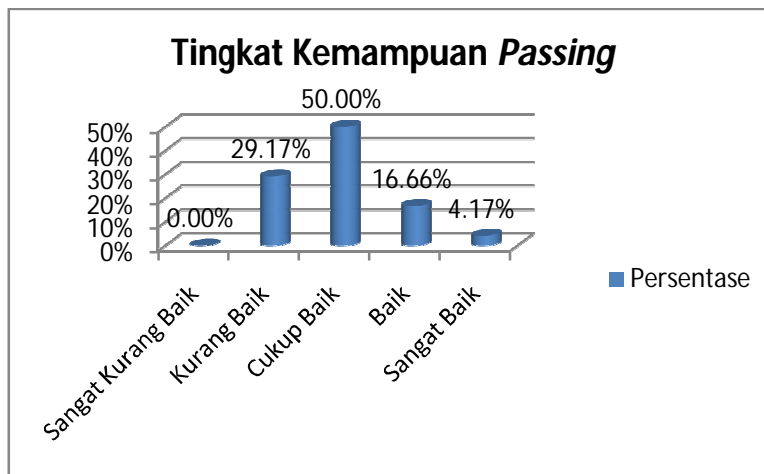
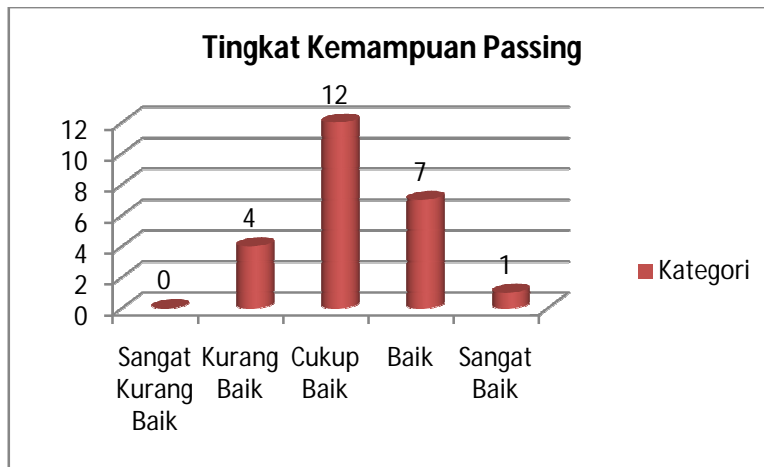
DESKRIPSI HASIL *PASSING*

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$> M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 SD \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5.	$< M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

No	Kategori	Skala penilaian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 40.227	1	4.16%
2	Baik	$33.464 \leq < 40.227$	4	16.66%
3	Cukup baik	$26.702 \leq < 33.464$	12	50%
4	Kurang Baik	$19.939 \leq < 26.702$	7	29.17%
5	Sangat Kurang Baik	≤ 19.939	0	0
	TOTAL		24	100%

Lampiran 5. Deskripsi Histogram Hasil *Passing*

DESKRIPSI HISTOGRAM HASIL *PASSING*



Data Perhitungan

NO	Nama Peserta	PASSING	KATAGORI
1	ADE WAHYONO	30	Cukup Baik
2	ALFIN RAHARDYAN	39	Baik
3	ARDI RAHMADAN	32	Cukup Baik
4	AMELIA OKTAVIANI	50	Sangat Baik
5	AREJO GUSMAS	28	Cukup Baik
6	DICHI PRAMANAPUTRA	38	Baik
7	DWI SULISTYONO	38	Baik
8	FINARI ASTI	40	Baik
9	HANDRI NUR MUHAMMAD	31	Cukup Baik
10	MUKHLAS DWI SAPUTRA	23	Kurang Baik
11	NOVI INDAH PRISTIANI	20	Kurang Baik
12	SHERA PRADANA	25	Kurang Baik
13	ARIF RAHMAN	27	Cukup Baik
14	DANY INDRAWAN	23	Kurang Baik
15	NANANG ROHMANTO	31	Cukup Baik
16	RAGEL PRASETYO	31	Cukup Baik
17	EPI RIYADI	25	Kurang Baik
18	ADI FIRMANSYAH	27	Cukup Baik
19	SUYANTI	30	Cukup Baik
20	ANDINITA WAHYUNINGTYAS	29	Cukup Baik
21	NOVITA SARI	24	Kurang Baik
22	VINA MAULIDA	27	Cukup Baik
23	PUJI LESTARI	28	Cukup Baik
24	INDAH AYU ASTUTI	26	Kurang Baik
JMLH		722	
MEAN		30.08333	
MAX		50	
MIN		20	
SD		6.762535	
1.5SD		10.1438	
0.5SD		3.381268	

Lampiran 6. Dokumentasi Foto

Foto Pelaksanaan *Tes Braddy Volley*

